

Abstrak

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO TIMUR II

Latar Belakang: Kecamatan Purwokerto Timur menempati urutan ke 10 dari 27 kecamatan di kabupaten Banyumas dengan jumlah kasus penderita tuberkulosis terbanyak sebesar 170 kasus. Jumlah kasus di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II sebanyak 73 kasus. Dengan kondisi tersebut anak yang kontak serumah dengan penderita tuberkulosis terkonfirmasi bakteriologis berisiko terkena penyakit tuberkulosis, sehingga perlu memutuskan rantai penularan dengan memberikan terapi pencegahan tuberkulosis (TPT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program terapi pencegahan tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur II.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus menggunakan teknik wawancara, studi dokumen dan observasi. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yakni kepala Puskesmas Purwokerto Timur II, 5 informan utama yakni Tim TB DOTS, 2 pendukung yakni petugas P2TB DKK Banyumas dan Kader TB. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2023–Januari 2024.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan memiliki kompetensi yang handal, pendanaan untuk alokasi TPT bersumber dari BOK dan MSI, tersedia Pojok TB dan laboratorium, ketersediaan obat kurang maksimal, alur yang dalam penyediaan, komunikasi dan koordinasi sudah terlaksana, sikap dan komitmen petugas yang mendukung implementasi TPT dan kondisi lingkungan sosial dan kondisi lingkungan dalam ketersediaan mempengaruhi implementasi TPT.

Kesimpulan: Kualifikasi dan kompetensi SDM yang mendukung, pendanaan untuk alokasi TPT tersedia, sarana prasarana tersedia, ketersediaan obat belum adekuat, komunikasi sudah terselenggara, sikap petugas sudah mendukung dan kondisi lingkungan mempengaruhi dalam implementasi TPT.

Kata Kunci: Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT), Implementasi

¹Sekar Khofidfah Maajid Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE TUBERCULOSIS PREVENTION THERAPY PROGRAM IN THE WORKING AREA OF THE EAST PURWOKERTO II PUBLIC HEALTH CENTER

Sekar Khofidfah Maajid

Background: East Purwokerto subdistrict ranks 10th out of 27 sub-districts in Banyumas district with the highest number of tuberculosis sufferers at 170 cases. The number of cases in the work area of the East Purwokerto II Public Health Center is 73 cases. Under these conditions, children who have household contact with bacteriologically confirmed tuberculosis sufferers are at risk of contracting tuberculosis, so it is necessary to break the chain of transmission by providing tuberculosis prevention therapy (TPT). This study aims to analyze the implementation of the tuberculosis prevention therapy program in the work area of the East Purwokerto II Public Health Center.

Methods: This research is qualitative research with a case study method using interview techniques, data analysis and observation. The key informants in this research were 1 person, namely the head of the East Purwokerto II Public Health Center, 5 main informants, namely the TB DOTS Team, 2 supporters, namely P2TB DKK Banyumas officers and TB cadres. Data collection was carried out in October 2023–January 2024.

Results: The research results show that they have reliable competence, funding for TPT allocation comes from BOK and MSI, TB Corners and laboratories are available, drug availability is less than optimal, the flow of provision, communication and coordination has been implemented, the attitude and commitment of officers who support the implementation of TPT and conditions The social environment and environmental conditions in terms of availability influence the implementation of TPT.

Conclusions: The qualifications and competencies of human resources are supportive, funding for TPT allocation is available, infrastructure is available, drug availability is inadequate, communication has been established, the attitude of officers is supportive and environmental conditions influence the implementation of TPT.

Keywords: Tuberculosis Preventive Therapy (TPT), Implementation